

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen pada Rumah Sakit Terhadap Perencanaan dan Pelaporan Pajak

Grescellin Elleicea Goh¹, Marcia Devana², Michelle Pratiwi³, Stefanie Joalim⁴, Tifanie Ng⁵

Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, grescellin11@icloud.com¹

Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, marcianewo1@gmail.com²

Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, michellepratiwi27@gmail.com³

Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, sjoalim@gmail.com⁴

Department of Accounting, Universitas Prima Indonesia, tifanieng835@gmail.com⁵

Abstract

This research aims to learn how management accounting in the operational activities of Royal Prima Hospital affects the tax reporting. A quality management accounting is very essential in decision making by the manager. Management accounting is a branch of accounting that provides the user moneter and non-moneter data. Managers make decisions according to the data from management accounting. If the data from management accounting is not accurate, managers will make wrong decisions that will affects the operational of the hospital. As a business, hospital have to reduce as much expense as they could in order to gain more. And one of the expenses is tax. More operational expense means more tax. Therefore, management accounting indirectly relates to tax reporting. This research is a case study. Questionnaires and interviews have been carried out to gain the information in order to support our data. Based on the results of this research, we found out that quality management accounting helps to avoid the obstacles in tax planning and reporting, which also improves the efficiency in financial decision making

Keywords: Management Accounting, Hospital, Tax, Tax reporting

Corresponding Author: Grescellin Elleicea Goh

Publication Date: April 2026

Email: grescellin11@icloud.com

This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI nomor 3 Tahun 2020, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai entitas bisnis sekaligus pelayanan publik, rumah sakit dihadapkan pada tantangan untuk mengelola keuangannya secara efektif dan efisien, termasuk dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu kunci keberhasilan operasional rumah sakit, di mana akuntansi manajemen memiliki peran penting sebagai alat pendukung pengambilan keputusan. Terdapat dua aspek penting rumah sakit swasta, yaitu aspek medis dan bisnis. Aspek bisnis rumah sakit berfokus pada tujuan untuk mencapai tingkat laba yang maksimal. Memaksimalkan laba dapat ditempuh dengan cara mengurangi biaya yang harus dikeluarkan. Salah satu biaya yang harus dikeluarkan rumah sakit swasta adalah Pajak Penghasilan Badan. Pada umumnya cara ditempuh untuk menurunkan kewajiban pajak adalah melalui perencanaan pajak.

Akuntansi manajemen (management accounting) menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) adalah suatu proses identifikasi, akumulasi, pengukuran, analisis, interpretasi, dan penyusunan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. (Wala et al., 2020). Hutapea (2018) menyebutkan peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menentukan biaya operasional. Keputusan yang diambil oleh seorang pimpinan

perusahaan mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan tugas. Jika pimpinan membuat keputusan yang salah, maka dapat berakibat pada kesalahan dalam pelaksanaan tugas bawahan yang akhirnya menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Perencanaan Pajak (tax planning) adalah usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku (Febrian et al., 2018). Mayoritas biaya yang dikeluarkan rumah sakit swasta merupakan pengeluaran yang terkait dengan sumber daya manusia (SDM). Gagalnya bisnis rumah sakit beberapa disebabkan oleh buruknya sumber daya manusia (SDM), misalnya moral pegawai yang rendah, tingginya pergantian pegawai, dan produktivitas karyawan yang rendah. Jadi, rumah sakit swasta harus membuat kebijakan yang tepat agar biaya SDM yang sangat besar tersebut dapat memberikan kontribusi maksimal dalam kegiatan operasional rumah sakit.

Namun, banyak rumah sakit yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan akuntansi manajemen secara optimal. Beberapa kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman mengenai manfaat akuntansi manajemen, terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten, hingga sistem pencatatan yang kurang memadai. Hal ini berdampak pada perencanaan pajak yang kurang efisien dan potensi kesalahan dalam pelaporan pajak, yang dapat berujung pada sanksi administratif atau denda. Dengan semakin ketatnya regulasi perpajakan di sektor kesehatan, penting bagi rumah sakit untuk mengintegrasikan akuntansi manajemen dalam proses perencanaan dan pelaporan pajaknya. Hal ini tidak hanya untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga untuk mengelola beban pajak secara efektif, sehingga dapat mendukung keberlanjutan operasional rumah sakit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh akuntansi manajemen terhadap perencanaan pajak serta mengidentifikasi kendala dalam penerapan akuntansi manajemen

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen atau management accounting terdiri dari dua kata gabungan yakni akuntansi serta manajemen. Akuntansi manajemen atau management accounting adalah sistem akuntansi untuk pengguna informasi akuntansi, seperti manajer atau manajemen untuk bisa membuat suatu keputusan yang bertujuan manajemen dapat melaksanakan fungsi kontrol. Dalam memberikan keperluan yang dibutuhkan untuk menyusun rencana juga dalam mengendalikan perusahaan semua itu merupakan karakteristik akuntansi manajemen, hal ini bisa dilihat dari perpektif akuntansi manajemen (Mulyadi, 2020). Oleh karena itu akuntansi manajemen yang berkualitas agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang paling menguntungkan bagi perusahaan.

Langkah-langkah Penerapan Akuntansi Manajemen

- a. Pembentukan Tim Akuntansi Manajemen: Perusahaan perlu membentuk tim khusus yang akan bertanggung jawab atas akuntansi manajemen. Tim ini harus terdiri dari individu yang terampil dalam analisis data dan pemahaman bisnis.
- b. Penentuan Tujuan: Perusahaan harus menetapkan tujuan yang jelas dalam penerapan akuntansi manajemen. Apakah mereka ingin meningkatkan profitabilitas, mengurangi biaya, atau mengoptimalkan operasi?
- c. Pemilihan Metode dan Teknologi: Perusahaan perlu memilih metode dan teknologi yang sesuai untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Saat ini, ada berbagai perangkat lunak dan sistem yang dapat membantu dalam proses ini.
- c. Pelatihan Karyawan: Karyawan perlu diberi pelatihan tentang cara menggunakan data akuntansi manajemen dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Mereka harus memahami pentingnya data ini dalam pengambilan keputusan.
- d. Evaluasi Berkala: Penerapan akuntansi manajemen tidak cukup hanya dilakukan sekali. Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa sistem ini efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Tujuan Akuntansi Manajemen

- a. Menyediakan data yang di perlukan dalam menentukan produk, HPP, dan tujuan lainnya yang di inginkan manajemen.
- b. Menyediakan data untuk mengambil keputusan, membantu manajerial mengidentifikasi sebuah masalah, menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi hasil kerja perusahaan.
- c. Menyediakan data yang digunakan untuk merencanakan, mengendalikan, evaluasi serta perbaikan berkelanjutan.

Akuntansi manajemen sangat di butuhkan dalam semua tahapan manajemen, termasuk digunakan dalam merencanakan, mengendalikan serta mengambil sebuah keputusan.

Peran Akuntansi Manajemen

Terdapat 4 peran akuntansi manajemen, yakni :

- a. Memberikan informasi untuk pimpinan dalam hal perencanaan serta membuat keputusan.
- b. Dapat membantu manajemen dalam kegiatan pengawasan dan instruksi organisasi.
- c. Motivasi manejer kearah pencapaian target organisasi.
- d. Mengukur hasil kerja dari manejer-manejer dan departemen organisasi.

Pengaruh Akuntansi Manajemen di Rumah Sakit

Identifikasi Biaya yang Tepat: Akuntansi manajemen membantu rumah sakit mengidentifikasi dan mengklasifikasikan biaya secara lebih rinci, termasuk biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dengan informasi biaya yang akurat, rumah sakit dapat merencanakan strategi pengurangan pajak yang lebih efektif dan legal. Contohnya, identifikasi biaya penyusutan aset tetap, biaya operasional, dan biaya-biaya lain yang diperbolehkan oleh peraturan perpajakan.

Pengambilan Keputusan yang Tepat: Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen, seperti analisis biaya-volume-laba dan analisis profitabilitas, dapat membantu manajemen rumah sakit dalam mengambil keputusan yang berdampak pada kewajiban pajak. Misalnya, keputusan terkait investasi, ekspansi, atau pemilihan metode pembiayaan dapat dipertimbangkan dengan implikasi pajaknya.

Perencanaan Arus Kas: Akuntansi manajemen membantu memproyeksikan arus kas rumah sakit, termasuk pembayaran pajak. Dengan perencanaan arus kas yang baik, rumah sakit dapat mengelola kewajiban pajaknya dengan lebih efisien dan menghindari potensi denda atau sanksi keterlambatan pembayaran.

Pemilihan Strategi Perpajakan: Dengan informasi yang komprehensif dari akuntansi manajemen, rumah sakit dapat memilih strategi perpajakan yang paling optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini termasuk memanfaatkan insentif pajak yang mungkin tersedia dan menghindari praktik-praktik penghindaran pajak yang ilegal.

Penerapan Akuntansi Manajemen Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima terhadap Perencanaan dan Pelaporan Pajak

Penerapan akuntansi manajemen di Rumah Sakit Umum (RSU) Royal Prima Medan berperan penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional rumah sakit. Berikut adalah beberapa aspek penerapannya:

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

RSU Royal Prima menyusun laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Proses ini memerlukan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis, serta pertimbangan manajemen dalam penerapan kebijakan akuntansi grup.

- a. Kerja Sama dengan BPJS Kesehatan
RSU Royal Prima menjalin kerja sama dengan BPJS Kesehatan dalam penyediaan dan pelayanan obat penyakit kronis bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif layanan rawat jalan dan rawat inap diterapkan sesuai dengan tarif INA-CBGs berdasarkan kelas rumah sakit.
- b. Pengendalian Biaya Operasional
Penerapan sistem akuntansi manajemen membantu RSU Royal Prima dalam memantau dan

mengendalikan biaya operasional, termasuk biaya peralatan medis dan persediaan obat. Dengan sistem ini, rumah sakit dapat melacak biaya pembelian, pemeliharaan, dan operasional peralatan medis, sehingga dapat mengidentifikasi peralatan yang memerlukan biaya pemeliharaan tinggi atau yang tidak digunakan secara efisien.

c. Analisis Pelayanan dan Permintaan

Sistem akuntansi manajemen memungkinkan RSUD Royal Prima menganalisis permintaan dan pelayanan, sehingga dapat menyesuaikan layanan agar lebih responsif terhadap kebutuhan pasien. Data dan informasi dari sistem ini digunakan untuk mengidentifikasi tren permintaan layanan kesehatan tertentu dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat.

d. Evaluasi Kinerja Staf dan Operasional

Melalui sistem akuntansi manajemen, RSUD Royal Prima dapat mengevaluasi kinerja operasional secara keseluruhan. Rumah sakit dapat melacak dan menganalisis indikator kinerja operasional seperti rasio biaya-pendapatan, tingkat penggunaan fasilitas, dan efisiensi operasional. Informasi ini memungkinkan manajemen mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengendalian biaya operasional dan memastikan pelayanan optimal tanpa meningkatkan biaya yang tidak perlu.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data-data yang akan diteliti dan mewawancarai kepada pihak-pihak yang bersangkutan di RSUD Royal Prima

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diambil yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh RSUD Royal Prima lalu kemudian diolah dan disusun kembali oleh penyusun pencatatan keuangan
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rumah sakit dalam bentuk jadi misalnya sejarah singkat pemerintahan rumah sakit umum, struktur organisasi, serta laporan keuangan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode:

1. Wawancara yang dilakukan bersama bagian keuangan RSUD Royal Prima
2. Teknik dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, surat edaran dan buku-buku yang berhubungan dengan penulisan artikel
3. Teknik Analisa data, dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan membandingkan antara praktek dengan teori yang ada kemudian disajikan dalam bentuk sebuah penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan cara menganalisis dan membandingkan antara data yang telah dikumpul dengan teori relevan yang berkaitan dengan pembahasan untuk memecahkan permasalahan kemudian ditarik suatu kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan Tentang Akuntansi Manajemen

Pengetahuan pengelola rumah sakit mengenai akuntansi manajemen ditanyakan kepada pihak manajemen dan keuangan rumah sakit melalui pertanyaan. Distribusi frekuensi jawaban responden disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1**Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan tentang Pengetahuan Akuntansi Manajemen**

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui sebelumnya tentang akuntansi manajemen?	6	4	10
Total		60%	40%	100%

Pengendalian Biaya Operasional

Pengetahuan pengelola rumah sakit mengenai pengendalian biaya operasional ditanyakan kepada pihak manajemen dan keuangan rumah sakit melalui pertanyaan. Distribusi frekuensi jawaban responden disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2**Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan tentang Pengelolaan Biaya Operasional**

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	Apakah pengelolaan biaya operasional di rumah sakit ini sudah efisien?	8	2	10
Total		80%	20%	100%

Pengambilan Keputusan berdasarkan Akuntansi Manajemen

Pengetahuan pengelola rumah sakit mengenai pengambilan keputusan manajemen ditanyakan kepada pihak manajemen dan keuangan rumah sakit melalui pertanyaan. Distribusi frekuensi jawaban responden disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3**Distribusi Frekuensi Jawaban Pengetahuan tentang Pengambilan Keputusan Manajemen**

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	Apakah pengambilan keputusan di rumah sakit berdasarkan laporan akuntansi manajemen?	8	2	10
Total		80%	20%	100%

KESIMPULAN

Rumah sakit merupakan organisasi yang beroperasi dengan tujuan memberikan layanan kesehatan, namun tetap harus mengelola aspek finansial dan operasional secara efisien. Dalam konteks ini, penerapan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memainkan peran penting. SAM tidak hanya membantu rumah sakit mengendalikan biaya dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, tetapi juga berkontribusi pada kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Efisiensi Operasional melalui Sistem Akuntansi Manajemen

SAM memungkinkan rumah sakit untuk:

- Pengendalian Biaya: Rumah sakit dapat mengidentifikasi biaya langsung dan tidak langsung, serta mengelompokkan biaya berdasarkan pusat biaya. Hal ini membantu dalam pengelolaan biaya operasional yang lebih baik.
- Pengambilan Keputusan yang Tepat: Dengan informasi yang akurat dan real-time, manajemen dapat membuat keputusan strategis terkait alokasi sumber daya, seperti tenaga kerja, peralatan medis, dan obat-obatan
- Perencanaan dan Anggaran: SAM menyediakan kerangka kerja untuk merancang anggaran yang

- realistis, memonitor penyimpangan, dan memastikan operasional berjalan sesuai rencana.
- d. Kepatuhan Pajak Melalui Sistem Akuntansi Manajemen
Pencatatan yang Sistematis: Dengan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi, rumah sakit dapat mencatat transaksi secara rinci, termasuk pendapatan dan pengeluaran, yang memudahkan pelaporan pajak.
 - e. Pelaporan Pajak yang Akurat: Data keuangan yang terstruktur memungkinkan rumah sakit menyusun laporan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
Perencanaan Pajak: SAM mendukung perencanaan pajak melalui analisis data, sehingga rumah sakit dapat memanfaatkan insentif perpajakan atau fasilitas keringanan pajak yang berlaku.

Tantangan dalam Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen

Meskipun banyak manfaatnya, beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh rumah sakit adalah:

- a. Kurangnya Kompetensi SDM: Pengelolaan SAM membutuhkan tenaga profesional dengan keahlian dalam akuntansi manajemen dan perpajakan. Dari hasil penelitian, hanya 6 dari 10 responden masih belum mengetahui tentang akuntansi manajemen.
- b. Investasi Teknologi: Implementasi sistem berbasis teknologi seperti perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) memerlukan investasi besar, yang bisa menjadi kendala bagi rumah sakit kecil.

Regulasi Perpajakan yang Kompleks: Rumah sakit harus memahami perubahan regulasi pajak yang sering terjadi untuk memastikan kepatuhan.

Penerapan sistem akuntansi manajemen yang efektif memiliki dampak positif terhadap efisiensi operasional dan kepatuhan pajak di rumah sakit. Dengan pengelolaan biaya yang lebih baik dan pelaporan keuangan yang transparan, rumah sakit dapat menjalankan operasional secara optimal sambil memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

References

- Melanthon Rumapea, Jaminta Sinaga & Ririn Elvani Saragih, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Metode Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Estomihi Medan", *Methomika : Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi* (2018), diakses pada 12 Januari 2025, <https://media.neliti.com/media/publications/235981-pengaruh-penerapan-sistem-informasi-akun-f9b74eeb.pdf>
- Mudawamah, "Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Rumah Sakit Swasta Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Badan", *E-prints : Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ilmu Ekonomi* (2018), diakses pada 19 Januari 2025, <http://repository.ub.ac.id/165307/1/Mudawamah.pdf>
- Husna Zulfa, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Tembilahan Kab. Indragiri Hilir", *Perpustakaan Universitas Islam Riau* (2020), diakses pada 9 Januari 2025, <https://repository.uir.ac.id/16975/1/165310141.pdf>
- Simson Werimon, Mona Mokodompit, Subekti Catur Oktarisa, "Determinan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Badan Layanan Umum Rumsah Sakit Umum Daerah Manokwari", *Journal of Fiscal and Regional Economy Studies* Vol. 3 (1) (2020): 10-21, diakses pada 18 Januari 2025, <https://jfres.unipa.ac.id/index.php/jfres/article/download/38/38/>
- Ikhwan Noviardi, "Peran Akuntansi di Rumah Sakit Pemerintah Pasca Badan Layanan Umum (BLU) dan Adopsi Indonesia Case Based Groups (INA-CBGs) (Studi Kasus pada RSUD Datu Beru Takengon)", *Jurnal JESKAPE* Vol. 4 No. 2 (2020), diakses pada 18 Januari 2025, <https://media.neliti.com/media/publications/326638-peran-akuntansi-di-rumah-sakit-pemerinta-e91c5d73.pdf>
- Tutik Avrinia Wulansari, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba", *JAD : Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol. 2 No. 2

- (2019), diakses pada 18 Januari 2025, <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/download/381/247>
- Sri Rahayu, “Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar”, E-prints: Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2019), diakses pada 19 Januari 2025, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6044-Full_Text.pdf
- Widiya, “Pengaruh Kualitas Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Rumah Sakit Islam Faisal Kota Makassar”, E-prints: Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2024), diakses pada 27 Januari 2025, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40705-Full_Text.pdf
- Helmy Adam, Bambang Tjahjadi & Novrys Suhardianto, “Interaksi Dokter, Manajemen, dan Pemilik dalam Praktik Akuntansi Manajemen Rumah Sakit”, Jurnal Akuntansi Multiparadigma (2023), 14(3), 451-466, diakses pada 27 Januari 2025, <https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/17494/pdf>
- Arianty Damaiance Silaban, “Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Rumah Sakit di Yogyakarta”, E-prints: Universitas Mercu Buana Yogyakarta (2019), diakses pada 27 Januari 2025, <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/5925/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20SKRIPSI.pdf>